

**RANCANG BANGUN SISTEM DETEKSI
DAGING AYAM TIREN BERBASIS RESISTANSI
DAN MIKROKONTROLER ATMEGA8**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Fisika



Oleh:

ANGGARA WAHYU DWIATMAJA
NIM. 08620012

Kepada

**PROGRAM STUDI FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3000/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Rancang Bangun Sistem Deteksi Daging Ayam Tiren Berbasis Resistansi dan Mikrokontroler ATMega8

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Anggara Wahyu Dwiatmaja

NIM : 08620012

Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Frida Agung Rahmadi, M.Sc
NIP.19780510 200501 1 003

Penguji I

Penguji II

Widayanti, M.Si
NIP.19760526 200604 2 005Retno Rahmawati, M.Si
NIP. 19821116 200901 2 006

Yogyakarta, 27 September 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan

Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anggara Wahyu Dwiatmaja

NIM : 08620012

Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Deteksi Daging Ayam Tiren Berbasis Resistansi dan Mikrokontroler ATMega8

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Fisika Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2013

Pembimbing

Frida Agung Rakhmadi, M. Sc.
NIP. 19780510-200501-1-003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anggara Wahyu Dwiatmaja

NIM : 08620012

Prodi : Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Deteksi Daging Ayam Tiren Berbasis Resistansi dan Mikrokontroler ATMega8” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Yang menyatakan,

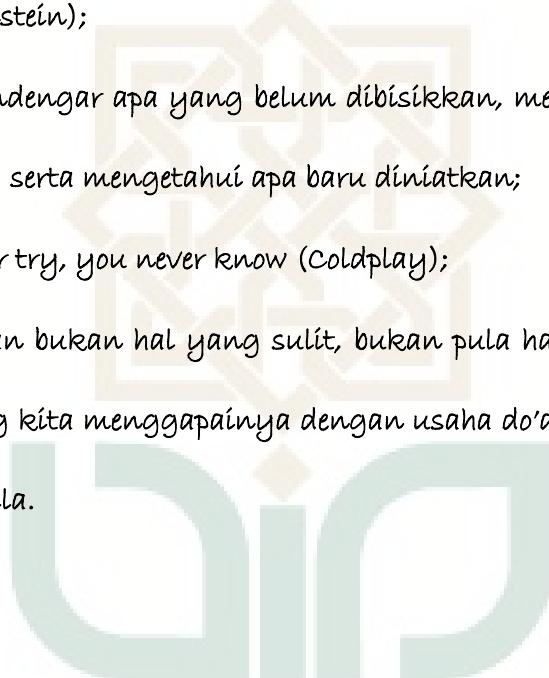


Anggara Wahyu Dwiatmaja

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Motto Hidup :

- ❖ cobaan dan ujian adalah cara Tuhan untuk mendewasakan, sedangkan nikmat dan kesenangan untuk peringatan;
- ❖ imajinasi lebih penting daripada ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan terbatas sedangkan imajinasi melingkupi dunia (Albert Einstein);
- ❖ Tuhan mendengar apa yang belum dibisikkan, melihat apa yang belum dilakukan, serta mengetahui apa baru diniatkan;
- ❖ If you never try, you never know (Coldplay);
- ❖ Keberhasilan bukan hal yang sulit, bukan pula hal yang mudah, tetapi bergantung kita menggapainya dengan usaha do'a orang tua serta ridho azza wajalla.



Skrripsi ini penulis persembahkan untuk :

❖ Allah SWT

❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta

❖ Kakakku tercinta Respati Wahyu Purwayoga

❖ Adikku tercinta Ijabatul Khoirunnisa

❖ Sahabat, teman Fisika '08

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul "*Rancang Bangun Sistem Deteksi Daging Ayam Tiren Berbasis Resistansi dan Mikrokontroler ATMega8*" dengan lancar tanpa aral halangan suatu apapun. Shalawat serta salam selalu terlantun kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan kita, pemimpin kita, suri tauladan yang memberikan secercah cahaya, sehingga senantiasa berada dalam jalan yang dirahmati Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem deteksi daging ayam tiren berdasarkan karakteristik resistansi, mengetahui karakteristik sensor yang dibuat dalam penelitian dan mengataui tingkat keberhasilan sistem deteksi. Dengan adanya sistem deteksi ini, maka diharapkan dapat membantu masyarakat agar terhindar dari mengkonsumsi daging ayam tiren.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih, karena tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, proses penelitian yang dilakukan sampai penyusunan laporan penelitian ini tidak dapat dilakukan. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Nita Handayani, M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Fisika, sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis;
2. Bapak Frida Agung Rakhmadi, M.Sc selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas kesabaran dan waktu yang diberikan dalam memberikan bimbingan, nasehat, serta motifasi yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis;

3. Ibu Widayanti, M.Si selaku penguji I, terimakasih atas saran dan koreksi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Retno Rahmawati, M.Si selaku penguji II, terimakasih atas saran dan koreksi yang telah diberikan kepada penulis.
5. Dosen Program Studi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan dan membagikan ilmunya kepada penulis;
6. Seluruh staf dan karyawan di bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Bapak Agung Nugroho dan Bapak Win Indra Gunawan yang menyediakan waktu untuk berbagi ilmunya;
8. Mas Andik, Dyah, Ainy, dan rekan-rekan asisten Praktikum Elektronika Dasar yang telah memberikan waktu luang untuk berbagi ilmu;
9. Ayah, ibunda, kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan segala dukungan, semangat dan nasehat, serta do'a;
10. Seluruh teman-teman Fisika'08 Anisah, Aulia, Nurkholis, Nasrudin, Rokhim, Huda, Fransisko, Zaenal, Sita, Ella, Rentang, Farida, Tria, Adih, Dani, terimakasih atas dukungan serta berbagi ilmunya;

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis nantikan. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini, mampu memberikan inspirasi untuk lebih berkembang dan menambah pengetahuan bagi pembaca sehingga memberikan manfaat.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II DASAR TEORI	8
2.1 Penelitian yang Relevan	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Daging ayam	10

2.2.1.1 Daging ayam tiren	13
2.2.1.2 Daging ayam normal	16
2.2.2 Resistansi	17
2.2.3 Ohmmeter	22
2.2.4 Mikrokontroler ATmega8	26
2.2.5 LCD (<i>Liquid Crystal Display</i>)	30
2.2.6 LED (<i>Light Emitting Dioda</i>)	33
2.2.7 <i>Buzzer</i>	33
2.2.8 Sensor dan karakteristiknya	34
1. Hubungan <i>input</i> dan <i>output</i>	35
2. Fungsi transfer	38
3. Sensitivitas	40
4. Jangkauan pengukuran (<i>range</i>)	40
5. Akurasi	41
6. Repeatabilitas (<i>Repeatability</i>)	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.2 Alat dan Bahan	44
3.2.1 Alat	44
3.2.2 Bahan	45
3.3 Prosedur Penelitian	46
3.3.1 Pembuatan sensor	47
3.3.2 Karakterisasi Sensor	48

3.3.3	Pembuatan sistem akuisisi data	48
a.	Pembuatan perangkat keras	48
b.	Pembuatan perangkat lunak	49
3.3.4	Pengujian sistem akuisisi data	50
3.3.5	Pengambilan data dari sampel latih	51
3.3.6	Pengolahan data sampel	52
3.3.7	Pembuatan sistem deteksi	52
3.3.8	Pengujian sistem deteksi pada sampel uji	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Hasil Penelitian	55
4.1.1	Pembuatan sensor	55
4.1.2	Karakterisasi Sensor	56
1.	Hubungan <i>input</i> dan <i>output</i>	56
2.	Fungsi transfer	57
3.	Sensitivitas	57
4.	Jangkauan pengukuran (<i>range</i>)	58
5.	Repeatabilitas (<i>Repeatability</i>)	58
4.1.3	Pembuatan sistem akuisisi data	58
4.1.4	Pengujian sistem akuisisi data	59
1.	Akurasi	59
2.	Presisi	60
4.1.5	Pengambilan dan Pengolahan data dari sampel latih	60
4.1.6	Pembuatan sistem deteksi	61
4.1.7	Pengujian sistem deteksi pada sampel uji	62

4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Pembuatan sensor	62
4.2.2 Karakterisasi Sensor	64
1. Hubungan <i>input</i> dan <i>output</i>	64
2. Fungsi transfer	65
3. Sensitivitas	65
4. Jangkauan pengukuran (<i>Range</i>)	66
5. Repeatabilitas (<i>Repeatability</i>)	66
4.2.3 Pembuatan sistem akuisisi data	67
4.2.4 Pengujian sistem akuisisi data	68
1. Akurasi	68
2. Presisi	69
4.2.5 Pengambilan dan Pengolahan data dari sampel latih	70
4.2.6 Pembuatan sistem deteksi	72
4.2.7 Pengujian sistem deteksi pada sampel uji	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pedoman penentuan kuat lemahnya hubungan	36
Tabel 2.2	Nilai-nilai r <i>product moment</i>	38
Tabel 3.1	Daftar alat untuk membuat sistem deteksi	44
Tabel 3.2	Bahan untuk membuat sistem deteksi	45
Tabel 3.3	Tabel data sampel latih	51
Tabel 3.4	Tabel implementasi sistem deteksi terhadap daging	54
Tabel 4.1	Hasil tingkat keberhasilan dan kegagalan sistem deteksi	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik pertumbuhan normal bakteri pada daging	12
Gambar 2.2	Bagian-bagian dari ayam broiler yang biasa disediakan penjual ayam yang sudah di potong-potong. (A) kaki (leg), (B) paha (drumstick), (C) paha “gending” (thigh), (D) Dada dengan rusuk, (E) punggung, (F) sayap.....	13
Gambar 2.3	Gambaran sebuah konduktor	18
Gambar 2.4	Ohmmeter analog yang dibuat dari sebuah galvanometer d'Arsonval	23
Gambar 2.5	Rangkaian pembagi tegangan	25
Gambar 2.6	Susunan pin ATMega8	28
Gambar 2.7	Susunan pin LCD 16×2 karakter	32
Gambar 2.8	LED dengan berbagai macam warna	33
Gambar 2.9	Bentuk fisik <i>buzzer</i>	34
Gambar 2.10	a). Korelasi positif; b). Korelasi negatif	36
Gambar 2.11	Grafik hubungan antara masukan dan keluaran	41
Gambar 2.12	Grafik error repeatabilitas	43
Gambar 3.1	Diagram alir tahapan penelitian secara umum	46
Gambar 3.2	Rangkaian pembagi tegangan sebagai sensor	47
Gambar 3.3	Diagram alir pembuatan sistem	48
Gambar 3.4	Diagram alir perangkat lunak untuk akuisisi data	50

Gambar 3.5	Skema proses pengambilan data, jarum A dan B berjarak ±1 cm dan kedalamannya ±1 cm	51
Gambar 3.6	Diagram alir perangkat lunak untuk sistem deteksi	53
Gambar 4.1	Susunan sensor yang dibuat	55
Gambar 4.2	Grafik hubungan hambatan dengan tegangan rata-rata	56
Gambar 4.3	Sistem akuisisi data yang dibuat	58
Gambar 4.4	Grafik hubungan antara <i>output</i> sistem yang dibangun dengan <i>output</i> ohmmeter standar	59
Gambar 4.5	Besar tingkat hambatan dari kedua jenis daging	60
Gambar 4.6	Indikator daging ayam tiren	61
Gambar 4.7	Indikator daging ayam normal	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data karakteristik sensor	80
Lampiran 2	Hasil pengujian sistem akuisisi data	85
Lampiran 3	Analisa perhitungan penentuan resistor dan karakteristik sensor	89
Lampiran 4	Perhitungan pengujian sistem akuisisi data	94
Lampiran 5	Hasil akuisisi data sampel	98
Lampiran 6	Hasil uji coba sistem deteksi	102
Lampiran 7	Persentase hasil uji coba sistem deteksi	104
Lampiran 8	Listing program untuk akuisisi data dan sistem deteksi	105
Lampiran 9	Proses pembuatan sistem	114
Lampiran 10	Karakterisasi sensor, pengujian sistem akuisisi data, akuisisi data dan pengujian	117

RANCANG BANGUN SISTEM DETEKSI DAGING AYAM TIREN BERBASIS RESISTANSI DAN MIKROKONTROLER ATMEGA8

Anggara Wahyu Dwiatmaja
08620012

INTISARI

Penelitian tentang rancang bangun sistem deteksi daging ayam tiren berbasis resistansi dan mikrokontroler ATMega8 bertujuan untuk membuat sistem deteksi berdasarkan karakteristik resistansi daging dan bertujuan untuk mengetahui karakteristik sensor yang digunakan serta menguji sistem deteksi pada sampel uji. Untuk sampel daging ayam yang digunakan yakni bagian dada, paha dan paha “gending”. Pada penelitian ini sensor yang digunakan memanfaatkan rangkaian pembagi tegangan dengan model susunan 3 hambatan yang disusun seri. Hasil karakterisasi sensor menunjukkan sensor memiliki fungsi transfer $y = 4,07e^{-7,00 \times 10^{-7}x}$, hubungan *input* dan *output* yang kuat yakni sebesar 0,91, memiliki sensitivitas sebesar $7,00 \times 10^{-7} V\Omega^{-1}$, jangkauan pengukuran 558,00 –4,59 M dan error repeatabilitas sebesar 0,28%. Hasil pengujian sistem akuisisi didapatkan nilai akurasi ~100% dan presisi sebesar 95%. Sistem deteksi yang telah dibuat memiliki tingkat keberhasilan dengan persentase 96% dalam mendeteksi daging ayam tiren dan 99% dalam mendeteksi daging ayam normal.

Kata kunci : daging ayam tiren, daging ayam normal, ATMega8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan yang melimpah ini mendukung profesi dalam dunia perdagangan. Kegiatan perdagangan dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin bertambah. Namun dalam melakukan perdagangan, tidak semua pedagang melakukannya secara jujur bahkan rela melakukan segala cara tidak halal agar keuntungan yang didapat meningkat. Kasus seperti ini banyak ditemukan pada perdagangan makanan. Beberapa pedagang sengaja mengganti bahan dagangannya dengan bahan lain yang kualitasnya kurang bagus bahkan bahan tersebut sebenarnya sudah tidak layak untuk dikonsumsi. Penggantian bahan dengan kualitas buruk dapat merugikan konsumen. Akan tetapi pedagang tidak mempedulikan efek negatif yang ditimbulkan akibat ulah mereka. Sebagai contoh adalah perdagangan daging ayam.

Daging ayam merupakan bahan makanan yang banyak digemari masyarakat. Hal ini dikarenakan daging ayam memiliki rasa yang khas dan mengandung protein tinggi yang dibutuhkan oleh tubuh. Protein hewani sangat penting karena mengandung *asam amino* yang lebih mendekati susunan *asam amino* yang dibutuhkan manusia (Bahri dkk, 2006). Karena rasa yang khas dan kebutuhan tubuh akan protein hewani ini, maka penjualan daging ayam selalu laku dan terus meningkat tiap tahunnya sehingga terjadilah peningkatan jumlah konsumen. Hal ini ditunjukkan dari sasaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dalam produksi daging ayam untuk wilayah D. I. Yogyakarta dari tahun 2010-2014 meningkat

di setiap tahunnya (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2011). Meningkatnya minat konsumen terhadap daging ayam menyebabkan para pedagang bersaing untuk memperoleh keuntungan yang besar. Hal tersebut memunculkan adanya beberapa pedagang yang tidak bertanggung jawab dalam melakukan perdagangan. Mereka sengaja menjual daging ayam yang sudah tidak layak konsumsi dengan tujuan memperoleh hasil yang sama dengan ketika menjual daging ayam normal. Daging ayam tidak layak konsumsi tersebut misal daging ayam bangkai atau biasa disebut sebagai daging ayam “tiren”. Pemanfaatan daging ayam tiren ini bertujuan untuk menutup kerugian karena ayam yang dibeli mati sebelum penyembelihan.

Beredarnya daging ayam tiren telah meresahkan dan merugikan masyarakat karena selain tidak layak dikonsumsi, daging ayam tiren tidak memiliki kandungan gizi dan secara kasat mata susah untuk dibedakan sehingga dapat menipu masyarakat. Dalam ajaran agama Islam tidak diperbolehkan seorang muslim mengkonsumsi daging ayam tiren. Larangan untuk mengkonsumsi daging ayam tiren/ daging bangkai terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah: 173 yang berbunyi sebagai berikut

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَبَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Allah hanya mengharamkan kepadamu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang

siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1989).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam agama Islam seorang muslim tidak diperbolehkan mengkonsumsi daging bangkai. Bangkai adalah binatang yang mati sendiri dengan tidak ada usaha lain untuk mematikannya, kecuali binatang laut sepanjang belum membusuk. Bangkai menurut syara' adalah binatang yang tidak disembelih sesuai dengan aturan syara' (ash-Shiddieqy, 2000). Larangan memakan bangkai diperkuat dalam Q.S. Al-Maidah: 3 yang berbunyi sebagai berikut:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنَزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
 وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ الْسَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَرْتُمْ وَمَا ذُبَحَ عَلَى
 النُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن
 دِينِكُمْ فَلَا تَخْشُوْهُمْ وَآخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ
 بِعَمَّتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَحْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِلَّا مِنْ
 فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul,

yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu memakan hewan) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1989)

Dalam ayat tersebut telah disebutkan bahwa hewan-hewan yang diharamkan untuk dikonsumsi yakni hewan yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat disembelih atas nama Allah. Hewan yang mati dengan kondisi tersebut tergolong dalam jenis bangkai, sehingga haram hukumnya jika dikonsumsi.

Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam agama Islam seorang muslim tidak diperbolehkan mengkonsumsi daging bangkai. Hal ini dikarenakan daging bangkai dapat mendatangkan kerugian.

Larangan memakan daging bangkai/ayam tiren juga didukung dengan fakta ilmiah. Kandungan pada daging ayam tiren sangat berbeda dari daging ayam normal. Kandungan gizi daging ayam tiren sudah berkurang. Terlebih lagi kandungan mikroorganisme yang biasa terdapat pada daging segar yang meningkat jauh dari kondisi normal (Yulistiani, 2010). Batas maksimum

pencemaran mikroba dalam makanan telah diatur dalam peraturan kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia tentang penetapan batas maksimum cemaran mikroba dan kimia dalam makanan nomor HK.00.06.1.52.4011. Jika mikroba pada daging ayam tersebut telah melebihi dari batas yang sudah ditentukan maka daging tersebut sudah tidak layak untuk dikonsumsi. Walapun peraturan agar bahan makanan yang tidak sesuai dengan standar kesehatan dilarang, tetapi peredarannya masih banyak. Hal ini dikarena tidak dilakukan monitoring secara berkala.

Penelitian untuk membedakan ayam tiren atau bukan telah dilakukan dengan berbagai metode. Metode yang digunakan untuk mengamati karakteristik dari kedua jenis ayam dapat diamati dari karakter kimiawi biologis maupun fisis (Bintoro dkk, 2006). Dalam pengujian secara kimiawi dan biologis dibutuhkan berbagai perlengkapan yang komplek dan rumit, sehingga kurang efisien jika digunakan di lapangan. Metode pengamatan secara fisis pada daging memiliki kelebihan tersendiri karena dapat diaplikasikan secara langsung dengan membangun sebuah sistem deteksi.

Pembuatan sistem deteksi berdasarkan karakteristik fisis dilakukan karena susahnya pembedaan daging ayam tiren dan daging ayam normal ketika dicampur menjadi satu. Salah satu metode yang dapat diaplikasikan untuk dijadikan sebuah sistem deteksi yaitu dengan mengamati warna daging dan mengamati keempukan daging (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, 2011). Selain warna dan keempukan daging, nilai resistansi dapat dijadikan dasar pembedaan daging ayam tiren dan normal seperti penelitian yang dilakukan oleh Dwiatmaja dan Rakhmadi. Oleh karena itu pembuatan sistem

deteksi berbasis resistansi perlu dibangun dengan harapan dapat memudahkan untuk membedakan daging ayam dan dapat membantu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Lembaga Pengawas Obat dan Makanan (LPOM) dalam menekan peredaran daging ayam tiren.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem deteksi daging ayam tiren berbasis resistansi;
2. Bagaimana karakteristik sensor yang dibuat dalam penelitian ini;
3. Berapakah persentase tingkat keberhasilan sistem deteksi daging ayam tiren.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuat sistem deteksi daging ayam tiren berbasis resistansi;
2. Mengetahui karakteristik sensor yang dibuat dalam penelitian;
3. Menguji sistem deteksi pada sampel daging ayam tiren dan daging ayam normal.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel daging ayam yang diamati, yakni bagian dada, paha, dan paha “gending”;

2. Karakterisasi sensor diamati berdasarkan karakteristik statis, meliputi hubungan *input* dan *output*, fungsi transfer, sensitivitas, jangkauan, dan repeatabilitas;
3. Kepresisionan sistem akuisisi data diamati berdasarkan repeatabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan dengan membangun sistem deteksi berbasis resistansi dan ATMega8 akan membantu dalam membedakan antara daging ayam normal dan daging ayam tiren. Sistem deteksi ini akan membantu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Lembaga Pengawas Obat dan Makanan (LPOM) dalam mengontrol peredaran daging ayam tiren, sehingga masyarakat dapat terhindar dari mengkonsumsi daging ayam tiren. Produk yang dihasilkan bersifat portabel sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu dimana pun tempatnya dan langsung didapatkan hasilnya, serta menambah bidang keilmuan tentang karakteristik sensor yang digunakan untuk mengukur resistansi yang dihasilkan dari daging ayam normal dan daging ayam tiren.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Telah dibuat seperangkat sistem pendekripsi daging ayam tiren dan daging ayam normal berbasis resistansi, dengan memanfaatkan rangkaian pembagi tegangan sebagai sensor dan menggunakan mikrokontroler ATMega8 sebagai pengolah sistem.
2. Hasil karakterisasi statik sensor pada penelitian ini, antara lain memiliki hubungan *input* dan *output* yang kuat dengan koefisien korelasi $r = 0,91$, fungsi transfer yang didapatkan yakni $y = 4,07e^{-7,00 \times 10^{-7}x}$, memiliki sensitivitas sebesar $7 \times 10^{-7} V\Omega^{-1}$, jangkauan pengukuran 558,00 - 4,59 M dan error repeatabilitas sebesar 0,28%, sistem akuisisi data memiliki akurasi ~100% dan presisi sebesar 95%.
3. Persentase keberhasilan alat dalam mendekripsi daging ayam tiren yakni sebesar 96% dan mendekripsi daging ayam normal yakni sebesar 99%.

5.2 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya besar data tegangan yang terbaca oleh mikrokontroler sebaiknya diperkuat menggunakan *amplifier* untuk meningkatkan kepresision sistem.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dibangun sistem deteksi yang tidak merusak sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, Teuku M. H. 2000. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Editor Nourouzzaman Shiddiqi dan Fuad Hasbi ash-Shiddieqy. Penerbit : Pustaka Rizki Putra, Semarang.
- Atkins, P. W. 1999. *Kimia Fisika (Edisi Keempat Jilid 2)*. Penterjemah : Irma I. Kartohadiprodjo. Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- ATMEL. 2011. *8-bit with 8 KBytes In-System Programmable Flash ATmega8 ATmega8L*. Diakses tanggal 26 Juni 2012 dari <http://www.atmel.com/images/doc2486.pdf>.
- Barolet, Daniel. 2008. *Light-Emitting Diodes (LEDs) in Dermatology*. Seminars in cutaneous medicine and surgery. Semin Cutan Med Surg 27:227-238.
- Bintoro, V. P., B. Dwiloka dan A. Sofyan. 2006. *Perbandingan Daging Ayam Segar dan Daging Ayam Bangkai dengan Memakai Uji Fisiko Kimia dan Mikrobiologi*. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- BPS. 2012. *Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Provinsi*. Diakses tanggal 13 Februari 2013 dari http://www.bps.go.id/tabs_sub/excel.php?id_subyek=23%20¬ab=1.
- Delta Elektronik. 2008. *M1632 Module LCD 16 X 2 Baris (M1632)*. Diakses tanggal 5 Maret 2013 dari <http://delta-electronic.com/article/wp-content/uploads/2008/09/an0034.pdf>.
- Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur. 2011. *Tips Membedakan Beragam Daging*. Diakses tanggal 27 Desember 2011 dari http://www.disnakerjatim.go.id/web/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=74
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2010–2014*. Penerbit : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Jakarta.
- Dwiatmaja, A. W. dan F. A. Rakhmadi. 2012. *Karakteristik Resistansi Daging Ayam Tiren dan Daging Ayam Normal*. Prosiding Pertemuan Ilmiah XXVI HFI Jateng & DIY, Purworejo 14 April 2012 ISSN : 0853-0823.
- Engineers Garage. *LCD*. Diakses tanggal 26 Februari 2013 dari <http://www.engineersgarage.com/electronic-components/16x2-lcd-module-datasheet>
- Fraden, J. 2003. *Handbook of Modern Sensors Physics, Designs, and Applications, (Third Edition)*. Penerbit : Springer – Verlag, United States of America.

- Giancoli, D. C. 2001. *Fisika (Edisi 5 Jilid 2)*. Penterjemah : Yuhilza Hanum dan Irwan Arifin. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Kementerian Pertanian RI dan Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Tanya Jawab Seputar Daging Ayam Sumber Makan Bergizi*. Penerbit : Kementerian Pertanian RI dan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kusuma, R. A. 2013. *Rancang Bangun Alat Pendekripsi dan Penanggulangan Kebocoran Gas LPG Berbasis Sensor TGS2610*. TELEKONTRAN, Vol. 1, No. 1, Januari 2013.
- Montgomery, Douglas C. 1984. *Design and Analysis of Experiments*. Penerbit : John Wiley and Sons, Inc, Canada.
- Morris, Alan S. 2001. *Measurement and Instrumentation Principles (Third Edition)*. Penerbit : Butterworth-Heinemann, India.
- Murtidjo, B.A. 2007. *Pemotongan, Penanganan, dan Pengolahan Daging Ayam*. Penerbit : Kanisius, Yogyakarta.
- Nahvi, M. dan J. Edminister. 2005. Schaum's Easy Outlines Rangkaian Listrik. Penterjemah Mirza Satriawan. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Nareswari, A. R. 2006. *Identifikasi dan Karakterisasi Ayam Tiren*. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian, Bogor.
- Nasron. 2011. *Applikasi Counter dengan Mikrokontroller untuk Menghitung Penonton di Pintu Masuk Stadion dengan Sensor Ping dan LED*. Teknika, Vol. XXXII, No.1, Desember 2011 ISSN: 0854-3143
- Neelamegam, P., dkk. 2009. *Measurement of Urinary Calcium Using AT89C51RD2 Microcontroller*. Review of Scientific Instruments 80, 044704 (2009).
- Nyce, David S. 2004. *Linear Position Sensors: Theory and Application*. Penerbit : John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, New Jersey.
- Placko, Dominique. 2007. *Fundamentals of instrumentation and measurement/edited by Dominique Placko*. Penerbit : ISTE Ltd, London.
- Rasyaf, Muhammad. 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit : Niaga Swadaya, Jakarta.
- Razali. 2007. *Penggunaan Metode Biologi dan Nilai Impedansi untuk Deteksi Daging Ayam Bangkai*. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian, Bogor.

- Seling, D. Kelvin. 2002. *Light Emitting Diodes an analysis on Construction, Material, Uses and Socioeconomic impact*. Submitted in Partial Fulfillment of Course Requirements for Materials Engineering (MatE).
- Simajuntak, B. E dan M. Rivai. 2009. *Deteksi Kebusukan Daging Menggunakan Sensor Polimer Konduktif dan Neural Network*. Seminar Nasional Pascasarjana IX – ITS, Agustus 2009 ISBN No. 978-979-96565-5-1. Surabaya.
- Slamet dan M. Munir. 2010. *Alat Pelarut PCB Berbasis Mikrokontroler ATMega8*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Soeparno. 2009. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Penerbit : Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit : Alfabeta, Jakarta.
- Sulistyowati, Riny dan Dedi. D. Febriantoro. *Perancangan Prototype Sistem Kontrol dan Monitoring Pembatas Daya Listrik Berbasis Mikrokontroler*. Jurnal IPTEK Vol.16 No,1 Mei 2012
- Sutrisno. 1986. *Elektronika Teori Dasar dan Penerapannya (Jilid 1)*. Penerbit : ITB, Bandung.
- Tippler, P. A. 2001. *Fisika untuk Sains dan Teknik (Jilid 2)*. Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Webster, J G. 1999. *Measurement, Instrumentation, and Sensors Handbook*. Penerbit : CRC Press LLC, Boca Raton.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Penerbit : Gema Risalah Press, Bandung.
- Young, H. D. dan R. A. Freedman. 2001. *Fisika Universitas (Edisi Kesepuluh Jilid 2)*. Penterjemah : Pantur Silaban. Penerbit : Erlangga, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Karakteristik Sensor

No.	R _{Mul} ()	V1 (V)	V2 (V)	V3 (V)	V4 (V)	V5 (V)	V6 (V)	V7 (V)	V8 (V)	V9 (V)	V10 (V)	Vr (V)	Max (V)	Min (V)	Max-Min (V)
1	1,40	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
2	2,90	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
3	3,90	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
4	4,70	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
5	4,30	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
6	5,50	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
7	6,60	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
8	8,20	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
9	10,80	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
10	10,10	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
11	12,80	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
12	18,70	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
13	20,20	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
14	22,40	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
15	22,40	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
16	31,20	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
17	33,20	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
18	39,50	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
19	47,50	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000

Lanjutan

No.	R _{Mul} ()	V1 (V)	V2 (V)	V3 (V)	V4 (V)	V5 (V)	V6 (V)	V7 (V)	V8 (V)	V9 (V)	V10 (V)	Vr (V)	Max (V)	Min (V)	Max-Min (V)
20	68,50	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
21	82,50	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
22	82,70	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
23	120,30	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
24	121,20	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
25	150,00	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
26	147,80	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
27	197,70	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
28	268,30	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
29	301,90	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	4,980	0,000
30	464,00	4,980	4,980	4,980	4,970	4,970	4,970	4,980	4,980	4,970	4,970	4,975	4,970	4,980	0,010
31	558,00	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	0,000
32	683,00	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	0,000
33	676,00	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	0,000
34	667,00	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	4,970	0,000
35	965,00	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	0,000
36	983,00	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	0,000
37	1208,00	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	0,000
38	1179,00	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	0,000
39	1467,00	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	4,950	0,000
40	1495,00	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	4,960	0,000
41	2643,00	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	4,940	0,000
42	1773,00	4,940	4,950	4,950	4,950	4,950	4,940	4,950	4,950	4,950	4,950	4,948	4,940	4,950	0,010

Lanjutan

Lanjutan

No.	R _{Mul} ()	V1 (V)	V2 (V)	V3 (V)	V4 (V)	V5 (V)	V6 (V)	V7 (V)	V8 (V)	V9 (V)	V10 (V)	Vr (V)	Max (V)	Min (V)	Max-Min (V)
66	45900,00	4,340	4,340	4,330	4,330	4,330	4,330	4,340	4,330	4,330	4,330	4,333	4,330	4,340	0,010
67	55900,00	4,210	4,220	4,210	4,210	4,210	4,210	4,220	4,220	4,210	4,210	4,213	4,210	4,220	0,010
68	55500,00	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	4,220	0,000
69	68600,00	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	4,080	0,000
70	82400,00	3,930	3,930	3,930	3,928	3,930	3,928	3,928	3,930	3,930	3,930	3,929	3,928	3,930	0,002
71	117800,00	3,600	3,600	3,600	3,610	3,610	3,610	3,600	3,610	3,610	3,610	3,606	3,600	3,610	0,010
72	179600,00	3,149	3,149	3,149	3,148	3,148	3,148	3,148	3,148	3,147	3,147	3,148	3,147	3,149	0,002
73	179100,00	3,152	3,153	3,153	3,153	3,153	3,155	3,155	3,154	3,154	3,153	3,154	3,152	3,155	0,003
74	199900,00	3,023	3,023	3,022	3,023	3,022	3,023	3,024	3,022	3,022	3,021	3,023	3,021	3,024	0,003
75	198100,00	3,035	3,036	3,035	3,035	3,034	3,034	3,034	3,036	3,034	3,034	3,035	3,034	3,036	0,002
76	219600,00	2,909	2,910	2,909	2,909	2,909	2,909	2,909	2,909	2,909	2,909	2,909	2,909	2,910	0,001
77	218500,00	2,916	2,916	2,916	2,919	2,918	2,916	2,915	2,915	2,915	2,914	2,916	2,914	2,919	0,005
78	272100,00	2,646	2,648	2,648	2,648	2,646	2,646	2,647	2,646	2,648	2,647	2,647	2,646	2,648	0,002
79	274200,00	2,638	2,638	2,640	2,639	2,639	2,638	2,639	2,639	2,639	2,639	2,639	2,638	2,640	0,002
80	301400,00	2,521	2,519	2,520	2,520	2,520	2,520	2,519	2,520	2,520	2,522	2,520	2,519	2,522	0,003
81	390300,00	2,203	2,203	2,202	2,203	2,203	2,203	2,203	2,203	2,202	2,202	2,203	2,202	2,203	0,001
82	328400,00	2,414	2,413	2,413	2,413	2,413	2,413	2,413	2,413	2,413	2,415	2,413	2,413	2,415	0,002
83	392000,00	2,201	2,203	2,203	2,201	2,201	2,201	2,201	2,201	2,201	2,201	2,201	2,201	2,203	0,002
84	463000,00	1,998	2,001	2,001	2,000	2,002	2,001	2,001	2,000	1,996	1,997	2,000	1,996	2,002	0,006
85	562000,00	1,773	1,773	1,773	1,773	1,773	1,773	1,773	1,773	1,773	1,773	1,714	1,713	1,773	0,599
86	557000,00	1,776	1,778	1,778	1,774	1,777	1,778	1,778	1,777	1,778	1,774	1,777	1,774	1,778	0,004
87	697000,00	1,537	1,537	1,536	1,536	1,536	1,536	1,536	1,537	1,537	1,536	1,536	1,536	1,537	0,001
88	691000,00	1,546	1,546	1,549	1,550	1,551	1,553	1,557	1,550	1,545	1,549	1,550	1,545	1,557	0,012

Lanjutan

No.	R _{Mul} ()	V1 (V)	V2 (V)	V3 (V)	V4 (V)	V5 (V)	V6 (V)	V7 (V)	V8 (V)	V9 (V)	V10 (V)	Vr (V)	Max (V)	Min (V)	Max-Min (V)
89	823000,00	1,365	1,370	1,372	1,369	1,372	1,373	1,373	1,372	1,369	1,368	1,370	1,365	1,373	0,008
90	1008000,00	1,173	1,177	1,178	1,171	1,174	1,174	1,174	1,174	1,173	1,177	1,175	1,171	1,178	0,007
91	2226000,00	0,617	0,612	0,611	0,612	0,612	0,612	0,612	0,612	0,612	0,612	0,612	0,611	0,617	0,006
92	2252000,00	0,603	0,603	0,614	0,608	0,609	0,609	0,609	0,608	0,609	0,609	0,608	0,603	0,614	0,011
93	3229000,00	0,432	0,440	0,441	0,431	0,430	0,433	0,432	0,432	0,431	0,432	0,433	0,430	0,441	0,011
94	4590000,00	0,328	0,330	0,332	0,335	0,337	0,341	0,342	0,337	0,331	0,336	0,335	0,328	0,342	0,014
95	10230000,00	0,154	0,156	0,168	0,197	0,185	0,182	0,168	0,162	0,158	0,163	0,169	0,154	0,197	0,042
17230382,000												FS_{Out} (V)	4,980	Max Max-Min (V)	0,042
Σ	374573,522														



Lampiran 2

Hasil Pengujian Sistem Akuisisi Data

No.	R _{Mul} ()	R ₁ ()	R ₂ ()	R ₃ ()	R ₄ ()	R ₅ ()	R ₆ ()	R ₇ ()	R ₈ ()
1	1467,000000	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250
2	1962,000000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000
3	2160,000000	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750
4	2643,000000	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250
5	3326,000000	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500
6	3870,000000	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500
7	4550,000000	4612,468750	4612,468750	4295,562500	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750
8	4650,000000	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750
9	5550,000000	5248,250000	5567,062500	5248,250000	5567,062500	5248,250000	5248,250000	5248,250000	5248,250000
10	6790,000000	6527,375000	6527,375000	6527,375000	6527,375000	6527,375000	6527,375000	6527,375000	6848,781250
11	8080,000000	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250
12	14790,000000	14759,343750	14759,343750	14759,343750	14759,343750	14759,343750	14759,343750	14759,343750	14759,343750
13	17880,000000	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500
14	19840,000000	19555,906250	19555,906250	19555,906250	19555,906250	19555,906250	19555,906250	19903,875000	19903,875000
15	26980,000000	26655,218750	26293,093750	27018,093750	26655,218750	26655,218750	27018,093750	26655,218750	27018,093750
16	29660,000000	29579,968750	29579,968750	29211,656250	29579,968750	29579,968750	29579,968750	29579,968750	29579,968750
17	32850,000000	32555,218750	32930,750000	32930,750000	32930,750000	32930,750000	32555,218750	32555,218750	32930,750000
18	38200,000000	37887,343750	37887,343750	38274,468750	37887,343750	37887,343750	38274,468750	37887,343750	37887,343750
19	46800,000000	46604,968750	46604,968750	46199,375000	46199,375000	46199,375000	46604,968750	46199,375000	46604,968750
20	55500,000000	55337,625000	55764,000000	55337,625000	55337,625000	55337,625000	54912,218750	54064,375000	55337,625000
21	55900,000000	55764,000000	55337,625000	55764,000000	55764,000000	55337,625000	55337,625000	55337,625000	55764,000000

Lanjutan

No.	R _{Mul} ()	R ₁ ()	R ₂ ()	R ₃ ()	R ₄ ()	R ₅ ()	R ₆ ()	R ₇ ()	R ₈ ()
22	68600,000000	68114,000000	68114,000000	68114,000000	68114,000000	68114,000000	68570,281250	68114,000000	68570,281250
23	82400,000000	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500
24	117800,000000	116924,437500	116924,437500	116924,437500	117504,437500	116924,437500	116924,437500	117504,437500	117504,437500
25	179600,000000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000
26	199900,000000	198934,031250	198934,031250	198934,031250	198934,031250	198934,031250	199755,312500	198934,031250	198934,031250
27	219600,000000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000
28	272100,000000	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500
29	301400,000000	299990,125000	299990,125000	301166,312500	299990,125000	299990,125000	301166,312500	299990,125000	299990,125000
30	328400,000000	326949,562500	326949,562500	325673,000000	326949,562500	326949,562500	326949,562500	326949,562500	325673,000000
31	390300,000000	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500
32	392000,000000	388638,562500	388638,562500	388638,562500	387105,187500	388638,562500	388638,562500	388638,562500	390178,625000
33	463000,000000	459696,812500	459696,812500	459696,812500	459696,812500	459696,812500	459696,812500	459696,812500	459696,812500
34	562000,000000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000
35	691000,000000	685902,125000	685902,125000	685902,125000	685902,125000	647054,312500	685902,125000	685902,125000	685902,125000
36	697000,000000	689020,750000	689020,750000	689020,750000	689020,750000	689020,750000	689020,750000	689020,750000	689020,750000
37	823000,000000	815866,625000	815866,625000	823859,875000	815866,625000	815866,625000	815866,625000	819849,250000	819849,250000
38	1008000,000000	1011355,625000	1005919,125000	1005919,125000	1000526,875000	1005919,125000	1005919,125000	1005919,125000	1005919,125000
39	2226000,000000	2222991,250000	2243135,250000	2222991,250000	2243135,250000	2222991,250000	2243135,250000	2243135,250000	2243135,250000
40	3229000,000000	3347861,000000	3306703,250000	3306703,250000	3306703,250000	3306703,250000	3306703,250000	3306703,250000	3306703,250000
41	4590000,000000	4883973,500000	4721500,000000	4721500,000000	4644013,000000	4644013,000000	4721500,000000	4721500,000000	4721500,000000

Lanjutan

No.	R _{Mul} ()	R ₉ ()	R ₁₀ ()	R _r ()	Min ()	Max ()	Min-Max ()
1	1467,000000	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250	1471,156250	0,000000
2	1962,000000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	1782,500000	0,000000
3	2160,000000	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750	2094,468750	0,000000
4	2643,000000	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250	2407,031250	0,000000
5	3326,000000	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500	3034,062500	0,000000
6	3870,000000	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500	3663,562500	0,000000
7	4550,000000	4612,468750	4612,468750	4580,778125	4295,562500	4612,468750	316,906250
8	4650,000000	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	4612,468750	0,000000
9	5550,000000	5567,062500	5248,250000	5343,893750	5248,250000	5567,062500	318,812500
10	6790,000000	6527,375000	6527,375000	6559,515625	6527,375000	6848,781250	321,406250
11	8080,000000	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250	7816,781250	0,000000
12	14790,000000	14422,000000	14759,343750	14725,609375	14422,000000	14759,343750	337,343750
13	17880,000000	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500	17826,937500	0,000000
14	19840,000000	19903,875000	19903,875000	19695,093750	19555,906250	19903,875000	347,968750
15	26980,000000	26655,218750	26655,218750	26727,868750	26293,093750	27018,093750	725,000000
16	29660,000000	29579,968750	29579,968750	29543,137500	29211,656250	29579,968750	368,312500
17	32850,000000	32930,750000	32555,218750	32780,537500	32555,218750	32930,750000	375,531250
18	38200,000000	38274,468750	37887,343750	38003,481250	37887,343750	38274,468750	387,125000
19	46800,000000	46199,375000	46604,968750	46402,171875	46199,375000	46604,968750	405,593750
20	55500,000000	55337,625000	55337,625000	55210,396875	54064,375000	55764,000000	1699,625000
21	55900,000000	55337,625000	55764,000000	55550,812500	55337,625000	55764,000000	426,375000
22	68600,000000	68570,281250	68114,000000	68250,884375	68114,000000	68570,281250	456,281250
23	82400,000000	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500	81802,937500	0,000000
24	117800,000000	117504,437500	117504,437500	117214,437500	116924,437500	117504,437500	580,000000

Lanjutan

No.	R _{Mul} ()	R9 ()	R10 ()	Rr ()	Min ()	Max ()	Min-Max ()
25	179600,000000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	178464,125000	0,000000
26	199900,000000	198934,031250	198934,031250	199016,159375	198934,031250	199755,312500	821,281250
27	219600,000000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	218511,125000	0,000000
28	272100,000000	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500	269845,812500	0,000000
29	301400,000000	299990,125000	299990,125000	300225,362500	299990,125000	301166,312500	1176,187500
30	328400,000000	326949,562500	326949,562500	326694,250000	325673,000000	326949,562500	1276,562500
31	390300,000000	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500	387105,187500	0,000000
32	392000,000000	388638,562500	388638,562500	388639,231250	387105,187500	390178,625000	3073,437500
33	463000,000000	461564,000000	461564,000000	460070,250000	459696,812500	461564,000000	1867,187500
34	562000,000000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	556032,375000	0,000000
35	691000,000000	685902,125000	685902,125000	682017,343750	647054,312500	685902,125000	38847,812500
36	697000,000000	692158,875000	692158,875000	689648,375000	689020,750000	692158,875000	3138,125000
37	823000,000000	819849,250000	815866,625000	817860,737500	815866,625000	823859,875000	7993,250000
38	1008000,000000	1005919,125000	1005919,125000	1005923,550000	1000526,875000	1011355,625000	10828,750000
39	2226000,000000	2243135,250000	2222991,250000	2235077,650000	2222991,250000	2243135,250000	20144,000000
40	3229000,000000	3306703,250000	3306703,250000	3310819,025000	3306703,250000	3347861,000000	41157,750000
41	4590000,000000	4644013,000000	4721500,000000	4714501,250000	4644013,000000	4883973,500000	239960,500000
		FS _{Out} ()		4883973,500000		Max Min-Max ()	239960,500000

Lampiran 3

Analisa Perhitungan Penentuan Resistor dan Karakterisasi Sensor

- A. Penentuan nilai resistor R_1 dan R_2 yang digunakan, dilakukan dengan cara kedua variabel tersebut divariasikan nilainya agar nilai V_{cd} 5 V ketika $R_3=1$ dan V_{cd} 0 V ketika $R_3=10\text{ M}$

$$V_{cd} = \frac{R_1}{R_1 + R_2 + R_3} V_0$$

$$V_{cd} = \frac{315100,000}{315100,000 + 76,500 + 1,000} 5,000$$

$$V_{cd} = \frac{1575500,000}{315177,500}$$

$$V_{cd} = 4,999V$$

$$V_{cd} = \frac{R_1}{R_1 + R_2 + R_3} V_0$$

$$V_{cd} = \frac{315100,000}{315100,000 + 76,500 + 10000000,000} 5,000$$

$$V_{cd} = \frac{1575500,000}{10315176,500}$$

$$V_{cd} = 0,153V$$

- B. Karakterisasi sensor

Grafik yang hasil hubungan antara tegangan dengan hambatan membentuk garis melengkung mendekati persamaan eksponensial, sehingga dalam perhitungan digunakan permisalan,

$$y = Vr$$

$$x = R_{Mut}$$

$$y = ae^{bx}$$

$$\ln y = \ln ae^{bx}$$

$$\ln y = \ln a + bx \ln e$$

Misal :

$$p = \ln y$$

$$A_1 = \ln a_1$$

$$q = x$$

$$A_2 = \ln a_2$$

$$p = A + Bq$$

$$B = b$$

Tabel bantu perhitungan untuk karakterisasi sensor

No.,	V _r (V)	ln (V _r) (V)	R _{Mul} ()	(ln(V _r) × R _{Mul}) (V)	R ² (^ 2)
1	4,970	1,603	558,000	894,708	311364,000
2	4,970	1,603	683,000	1095,136	466489,000
3	4,960	1,601	983,000	1574,182	966289,000
4	4,960	1,601	1208,000	1934,498	1459264,000
5	4,960	1,601	1179,000	1888,057	1390041,000
6	4,950	1,599	1467,000	2346,302	2152089,000
7	4,950	1,599	1766,000	2824,518	3118756,000
8	4,950	1,599	1962,000	3137,998	3849444,000
9	4,940	1,597	2160,000	3450,309	4665600,000
10	4,930	1,595	3326,000	5306,097	11062276,000
11	4,920	1,593	3870,000	6166,104	14976900,000
12	4,910	1,591	4650,000	7399,424	21622500,000
13	4,890	1,587	5550,000	8808,917	30802500,000
14	4,909	1,591	4550,000	7239,370	20702500,000
15	4,870	1,583	6790,000	10749,208	46104100,000
16	4,850	1,579	8080,000	12758,148	65286400,000
17	4,750	1,558	14790,000	23044,959	218744100,000
18	4,710	1,550	17880,000	27708,420	319694400,000
19	4,680	1,543	19840,000	30619,035	393625600,000
20	4,580	1,522	26980,000	41055,439	727920400,000
21	4,540	1,513	29660,000	44873,415	879715600,000
22	4,500	1,504	32850,000	49408,942	1079122500,000
23	4,430	1,488	38200,000	56856,864	1459240000,000
24	4,320	1,463	46800,000	68480,353	2190240000,000
25	4,213	1,438	55900,000	80393,982	3124810000,000
26	4,220	1,440	55500,000	79910,850	3080250000,000
27	4,080	1,406	68600,000	96458,253	4705960000,000
28	3,929	1,368	82400,000	112763,308	6789760000,000
29	3,606	1,283	117800,000	151090,177	13876840000,000
30	3,148	1,147	179600,000	205965,118	32256160000,000
31	3,023	1,106	199900,000	221106,252	39960010000,000
32	2,909	1,068	219600,000	234498,489	48224160000,000
33	2,639	0,970	274200,000	266062,914	75185640000,000
34	2,520	0,924	301400,000	278583,593	90841960000,000
35	2,203	0,790	390300,000	308213,619	152334090000,000
36	2,413	0,881	328400,000	289318,793	107846560000,000
37	2,201	0,789	392000,000	309324,660	153664000000,000
38	2,000	0,693	463000,000	320857,689	214369000000,000
39	1,773	0,573	562000,000	321873,938	315844000000,000

Lanjutan

No.	Vr (V)	ln (Vr) (W)	R _{Mul} ()	ln(Vr)*Rr (V)	R ² (^2)
40	1,536	0,429	697000,000	299321,086	485809000000,000
41	1,550	0,438	691000,000	302655,812	477481000000,000
42	1,370	0,315	823000,000	259269,438	677329000000,000
43	1,175	0,161	1008000,000	162129,265	1016064000000,000
44	0,612	-0,490	2226000,000	-1091562,763	4955076000000,000
45	0,433	-0,836	3229000,000	-2699748,139	10426441000000,000
46	0,335	-1,094	4590000,000	-5020422,715	21068100000000,000
	167,288	52,467	17230382,000	-4092315,979	40375900439112,000
Σ	3,637	1,141	374573,522		

1. Hubungan *input* dan *output*

Menentukan besar nilai koefisien korelasi

$$r_{pq} = \frac{n\Sigma qp - \Sigma q \Sigma p}{\sqrt{n\Sigma q^2 - (\Sigma q)^2} \sqrt{n\Sigma p^2 - (\Sigma p)^2}}$$

$$r_{pa} = \frac{-188246535,015 - 904034136,858}{\left(\sqrt{1857291420199150,000 - 296886063865924,000} \cdot \right) \left(\sqrt{3668,059 - 2752,833} \right)}$$

$$r_{pq} = \frac{-1092280671,874}{39501966,487 \times 30,253}$$

$$r_{pq} = -0,914$$

2. Fungsi transfer

Fungsi transfer didapatkan dengan mencari nilai variabel *b* dan *a* serta memasukkannya ke dalam persamaan umum fungsi transfer dalam bentuk eksponensial

Menentukan nilai b

$$B = \frac{n \sum_{i=1}^n q_i p_i - \sum_{i=1}^n q_i \sum_{i=1}^n p_i}{n \sum_{i=1}^n q_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n q_i \right)^2}$$

$$B = \frac{46(-4092315,979) - 17230382,000 \cdot 52,467}{46 \cdot 40375900439112,000 - 296886063865924,000}$$

$$B = \frac{-1092280671,874}{1560405356333230,000}$$

$$B = -7,000 \times 10^{-7}$$

$$B = b$$

$$b = -7,000 \times 10^{-7}$$

Menentukan nilai \bar{a}

$$q = \frac{\sum_{i=1}^n q_i}{n}$$

$$q = \frac{17230382,000}{46}$$

$$q = 374573,522$$

$$p = \frac{\sum_{i=1}^n p_i}{n}$$

$$p = \frac{52,467}{46}$$

$$p = 1,141$$

$$A = \frac{\sum_{i=1}^n p_i \sum_{i=1}^n q_i^2 - \sum_{i=1}^n q_i \sum_{i=1}^n q_i p_i}{n \sum_{i=1}^n q_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n q_i \right)^2}$$

$$A = \frac{52,467 \cdot 40375900439112,000 - 17230382,000 \cdot (-4092315,979)}{1857291420199150,000 - 296886063865924,000}$$

$$A = \frac{2188932542895690,000}{1560405356333230,000}$$

$$A = 1,403$$

$$A = \ln a$$

$$1,403 = \ln a$$

$$a = 4,067$$

Persamaan fungsi transfer

$$y = ae^{bx}$$

$$y = 4,067 e^{-7,000 \times 10^{-7} x}$$

3. Sensitivitas

Sensitivitas didapatkan dari variabel b dalam fungsi transfer, sehingga didapatkan $7,000 \times 10^{-7} V/\Omega$,

4. Jangkauan

Nilai minimum pengukuran yang mampu dibaca 558,000 , sedangkan nilai maksimum 4590000,000 ,

5. Repeatabilitas

Menentukan persentase error repeatabilitas

$$\bar{u}_r = \frac{\Delta}{FS} \times 100\%$$

$$\bar{u}_r = \frac{0,014}{4,970} \times 100\%$$

$$\bar{u}_r = 0,284\%$$

Menentukan persentase repeatabilitas sensor

$$repeatabilitas = 100\% - \bar{u}_r$$

$$repeatabilitas = 100\% - 0,284\%$$

$$repeatabilitas = 99,716\%$$

Lampiran 4

Perhitungan Pengujian Sistem Akuisisi Data

Tabel bantu perhitungan untuk pengujian sistem akuisisi data

No.	R _r ()	R _{Mul} ()	R _{Mul} × R _r (²)	R _r ² (²)	R _{Mul} ² (²)
1	1471,156250	1467,000000	2199378,593750	2164300,711914	2235025,000000
2	1782,500000	1962,000000	3497265,000000	3177306,250000	3849444,000000
3	2094,468750	2160,000000	4524052,500000	4386799,344727	4665600,000000
4	2407,031250	2643,000000	6361783,593750	5793799,438477	6985449,000000
5	3034,062500	3326,000000	10091291,875000	9205535,253906	11062276,000000
6	3663,562500	3870,000000	14177986,875000	13421690,191406	14976900,000000
7	4580,778125	4550,000000	20842540,468750	20983528,230479	20702500,000000
8	4612,468750	4650,000000	21447979,687500	21274867,969727	21622500,000000
9	5343,893750	5550,000000	29658610,312500	28557200,411289	30802500,000000
10	6559,515625	6790,000000	44539111,093750	43027245,234619	46104100,000000
11	7816,781250	8080,000000	63159592,500000	61102069,110352	65286400,000000
12	14725,609375	14790,000000	217791762,656250	216843571,465088	218744100,000000
13	17826,937500	17880,000000	318745642,500000	317799700,628906	319694400,000000
14	19695,093750	19840,000000	390750660,000000	387896717,821289	393625600,000000
15	26727,868750	26980,000000	721117898,875000	714378967,917227	727920400,000000
16	29543,137500	29660,000000	876249458,250000	872796973,343906	879715600,000000
17	32780,537500	32850,000000	1076840656,875000	1074563638,788910	1079122500,000000
18	38003,481250	38200,000000	1451732983,750000	1444264587,119100	1459240000,000000
21	55550,812500	55900,000000	3105290418,750000	3085892769,410160	3124810000,000000
22	68250,884375	68600,000000	4682010668,125000	4658183217,969620	4705960000,000000

Lanjutan

No.	R _r ()	R _{Mul} ()	R _r ×R _{Mul} (²)	R _r ² (²)	R _{Mul} ² (²)
23	81802,937500	82400,000000	6740562050,000000	6691720583,628910	6789760000,000000
24	117214,437500	117800,000000	13807860737,500000	13739224358,441400	13876840000,000000
25	178464,125000	179600,000000	32052156850,000000	31849443912,015600	32256160000,000000
26	199016,159375	199900,000000	39783330259,062500	39607431692,375400	39960010000,000000
27	218511,125000	219600,000000	47985043050,000000	47747111748,765600	48224160000,000000
28	269845,812500	272100,000000	73425045581,250000	72816762523,785200	74038410000,000000
29	300225,362500	301400,000000	90487924257,500000	90135268288,256400	90841960000,000000
30	326694,250000	328400,000000	107286391700,000000	106729132983,062000	107846560000,000000
31	387105,187500	390300,000000	151087154681,250000	149850426189,410000	152334090000,000000
32	388639,231250	392000,000000	152346578650,000000	151040452066,591000	153664000000,000000
33	460070,250000	463000,000000	213012525750,000000	211664634935,062000	214369000000,000000
34	556032,375000	562000,000000	312490194750,000000	309172002048,141000	315844000000,000000
35	682017,343750	691000,000000	471273984531,250000	465147657175,806000	477481000000,000000
36	689648,375000	697000,000000	480684917375,000000	475614881140,141000	485809000000,000000
37	817860,737500	823000,000000	673099386962,500000	668896185944,044000	677329000000,000000
38	1005923,550000	1008000,000000	1013970938400,000000	1011882188444,600000	1016064000000,000000
39	2235077,650000	2226000,000000	4975282848900,000000	4995572101529,520000	4955076000000,000000
40	3310819,025000	3229000,000000	10690634631725,000000	10961522616301,900000	10426441000000,000000
41	4714501,250000	4590000,000000	21639560737500,000000	22226522036251,600000	21068100000000,000000
	17224576,000000	17387552,334375	41203309042122,900000	42054388342081,600000	40374752565294,000000
	Σ	420111,609756	424086,642302	2199378,593750	2164300,711914
					2235025,000000

1. Akurasi

Grafik yang terbentuk linier. Persentase tingkat akurasi dari grafik sebagai berikut.

$$akurasi = r \times 100\%$$

$$akurasi = 0,999936 \times 100,000000\%$$

$$akurasi = 99,993600\%$$

Besar korelasi dari hubungan kedua variabel dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$x = Rr$$

$$y = R_{Mul}$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \cdot \sqrt{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1689335670727040,000000 - 299493216637420,000000}{\left(\sqrt{1724229922025340,000000 - 302326976180630,0000000000} \cdot \right) \left(\sqrt{1655364855177050,000000 - 296686018379776,000000} \right)}$$

$$r_{xy} = \frac{1389842454089620,000000}{3770812,378968 \cdot 36860260,943152}$$

$$r_{xy} = 0,999936$$

Menentukan tingkat akurasi dari sistem

$$akurasi = r \times 100\%$$

$$akurasi = 0,999936 \times 100,000000\%$$

$$akurasi = 99,993600\%$$

2. Presisi

Menentukan persentase *error*

$$\overline{u_r} = \frac{\Delta}{FS} \times 100\%$$

$$\overline{u_r} = \frac{239960,500000}{4883973,500000} \times 100,000000\%$$

$$\overline{u_r} = 4,913223\%$$

Menentukan persentase presisi

$$presisi = 100,000000\% - \overline{u_r}$$

$$presisi = 100,000000\% - 4,913223\%$$

$$presisi = 95,086777\%$$



Lampiran 5

Hasil Akuisisi Data Sampel

Hasil akuisisi data sampel ayam tiren

Data ayam tiren 1

D 1 R _t ()	D 2 R _t ()	P 1 R _t ()	P 2 R _t ()	PG 1 R _t ()	PG 2 R _t ()
59645,968750	57479,312500	63610,000000	54912,218750	52799,843750	48236,437500
52799,843750	53641,906250	59645,968750	45390,937500	50296,625000	39831,531250
51961,625000	49882,718750	51543,968750	44586,093750	45794,718750	28477,343750
50296,625000	47827,218750	51127,218750	43784,843750	42589,656250	27746,156250
48236,437500	46199,375000	50296,625000	40615,218750	41797,250000	24136,468750
46199,375000	40222,937500	49882,718750	38274,468750	39441,000000	22006,875000
45390,937500	39831,531250	47827,218750	37887,343750	37115,625000	19208,687500
42193,000000	38274,468750	46604,968750	34440,968750	34062,187500	16798,093750
41008,343750	35201,000000	37887,343750	29579,968750	32555,218750	14085,312500
38274,468750	28111,375000	35201,000000	23068,312500	30319,000000	11085,968750

Data ayam tiren 2

D 1 R _t ()	D 2 R _t ()	P 1 R _t ()	P 2 R _t ()	PG 1 R _t ()	PG 2 R _t ()
59645,968750	64950,031250	44988,085271	49882,718750	52380,281250	56191,343750
52799,843750	60519,656250	44185,031250	47827,218750	46604,968750	52799,843750
48646,625000	56191,343750	39831,531250	44586,093750	46199,375000	51543,968750
47011,468750	53220,406250	39831,531250	39831,531250	43385,562500	46604,968750
46604,968750	52380,281250	39441,000000	35582,250000	42987,156250	43784,843750
43784,843750	51127,218750	37501,062500	33684,218750	42589,656250	42193,000000
42193,000000	49057,718750	35582,250000	33307,038107	39051,312500	38662,468750
38274,468750	46604,968750	31061,218750	31433,500000	39051,312500	35964,343750
32930,750000	44185,031250	29579,968750	27746,156250	32930,750000	31806,593750
21302,937500	41008,343750	28111,375000	26655,218750	26655,218750	24136,468750

Data ayam tiren 3

D 1	D 2	P 1	P 2	PG 1	PG 2
R_t ()					
63610,000000	69061,709643	67286,009935	61397,468750	57479,312500	61837,906250
57479,312500	63610,000000	57910,625000	61397,460750	57049,000000	61837,906250
56619,656250	53641,906250	54912,218750	51961,625000	54912,218750	52380,281250
50296,625000	51543,968750	52799,843750	51543,968750	52380,281250	50711,437500
45794,718750	50197,212953	47827,218750	49469,750000	49057,718750	49057,718750
43784,843750	49057,718750	46199,375000	46604,968750	48646,625000	46604,968750
42193,000000	47418,875000	44586,093750	44568,093750	45390,937500	46199,375000
41402,375000	45390,397500	42589,656250	36347,281250	43784,843750	41797,250000
40615,218750	42193,000000	31433,500000	35582,250000	39831,531250	31806,597500
29579,968750	35964,343750	16115,718750	32100,500000	28477,343750	27018,093750

Data ayam tiren 4

D 1	D 2	P 1	P 2	PG 1	PG 2
R_t ()					
66751,593750	65848,687500	68570,281250	68570,281250	69027,687500	69486,156250
65398,843750	63610,000000	65318,647350	67204,656250	67658,781250	68570,281250
64950,031250	63369,561163	62279,375000	65848,687500	67204,656250	65398,843750
63610,000000	60958,062500	61397,468750	65398,843750	63165,406250	64502,312500
62721,875000	59645,968750	58776,312500	60519,656250	60519,656250	61837,906250
59645,968750	54487,812500	57910,625000	56619,656250	59645,968750	61397,468750
57910,625000	53641,906250	53220,406250	52380,281250	54912,218750	59645,968750
55764,000000	49882,718750	52799,843750	51961,625000	51127,218750	51961,625000
52380,281250	49469,750000	47418,875000	49469,750000	37115,625000	51543,968750
51543,968750	44586,093750	45794,718750	49469,750000	35965,343750	49469,750000

Hasil akuisisi data sampel ayam normal

Data ayam normal 1

D 1	D 2	P 1	P 2	PG 1	PG 2
R_n ()					
110083,781250	113476,812500	93893,687500	96505,875000	91827,687500	85752,968750
108964,687500	106192,531250	86252,250000	88767,500000	90291,812500	83275,031250
105642,437500	104000,750000	84758,125000	84758,125000	86752,781250	83275,031250
103456,343750	95980,781250	83275,031250	79373,437500	84262,531250	81802,937500
98619,781250	93893,687500	74602,593750	74602,593750	83768,187500	80341,656250
94934,562500	90291,812500	71331,062500	72726,406250	82783,125000	76973,500000
92858,062500	89274,343750	69027,687500	70868,187500	79373,437500	76973,500000
92858,062500	87254,562500	68570,281250	69027,687500	78409,937500	76021,687500
79373,437500	79373,437500	67204,656250	68570,281250	69945,718750	70868,187500
77451,156250	73662,218750	67204,656250	67204,656250	68570,281250	68114,000000

Data ayam normal 2

D 1	D 2	P 1	P 2	PG 1	PG 2
R_n ()					
104546,562500	114619,875000	92858,062500	92342,218750	95457,000000	96505,875000
100219,500000	112907,562500	84758,125000	87254,562500	92858,062500	89782,437500
100219,500000	108964,687500	81314,656250	85254,937500	89782,437500	87254,562500
96505,875000	99684,906250	78891,093750	75547,500000	87757,625000	85254,937500
95980,781250	96505,875000	76973,500000	75547,500000	79373,437500	83275,031250
92342,218750	95980,781250	74131,843750	73662,218750	77451,156250	77929,968750
89782,437500	95980,781250	70868,187500	72260,156250	76973,500000	74131,843750
82292,437500	90802,468750	69027,687500	71795,062500	75547,500000	72726,406250
77451,156250	84758,125000	68570,281250	71331,062500	73193,750000	70868,187500
69945,718750	81314,656250	67658,781250	67204,656250	68570,281250	69945,718750

Data ayam normal 3

D 1	D 2	P 1	P 2	PG 1	PG 2
R_n ()					
100219,500000	108964,687500	81314,656250	81802,937500	86252,250000	89782,437500
99151,656250	106744,062500	74602,593750	81314,656250	83768,187500	86752,781250
98089,281250	101292,875000	74602,593750	76021,687500	82292,437500	85254,937500
95980,781250	101292,875000	74131,843750	74131,843750	77451,156250	82292,437500
91314,437500	99684,906250	71331,062500	74131,843750	75074,468750	80827,562500
90802,468750	98089,281250	70868,187500	74131,843750	74602,593750	80341,656250
89782,437500	97032,343750	70868,187500	73193,750000	73193,750000	77929,968750
88767,500000	92342,218750	69486,156250	71795,062500	70868,187500	77929,968750
80341,656250	84262,531250	67658,781250	70868,187500	69486,156250	72726,406250
72726,406250	71795,062500	67204,656250	69486,156250	69486,156250	69027,687500

Data ayam normal 4

D 1	D 2	P 1	P 2	PG 1	PG 2
R_n ()					
99151,656250	116924,437500	123391,250000	117504,437500	104546,562500	96505,875000
95457,000000	111773,562500	120427,937500	96505,875000	98619,378125	96505,875000
93893,687500	110083,781250	118086,000000	92858,062500	95980,781250	91314,437500
90291,812500	109523,500000	116345,968750	91827,687500	94413,468750	88261,937500
88767,500000	108964,687500	115769,062500	86252,250000	90291,812500	86752,781250
87757,625000	108964,687500	113476,812500	84262,531250	88261,937500	83275,031250
84262,531250	107851,437500	111773,562500	81314,656250	87757,625000	79856,968750
84262,531250	106744,062500	97032,343750	77929,968750	81802,937500	74602,593750
74602,593750	104546,562500	93893,687500	75074,468750	77929,968750	73662,218750
74131,843750	104546,562500	91827,687500	73193,750000	76021,687500	73193,750000

Lampiran 6

Hasil Uji Coba Sistem Deteksi

Hasil Uji Coba Sistem Deteksi pada sampel ayam tiren 1 dan 2

N o.	AT1						AT2						AT2						AT2					
	D1		D2		P1		P2		PG1		PG2		D1		D2		P1		P2		PG1		PG2	
	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								
	S						57						S						58					
	F						3						F						2					

Keterangan :

S = Success

F = Fail

Tabel Hasil Uji Coba Sistem Deteksi pada sampel ayam tiren 3 dan 4

No	AT3						AT4						AT4						AT4					
	D1		D2		P1		P2		PG1		PG2		D1		D2		P1		P2		PG1		PG2	
	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								
	S						58						S						58					
	F						2						F						2					

Keterangan :

S = Success

F = Fail

Hasil Uji Coba Sistem Deteksi pada sampel ayam Normal 1 dan 2

No .	AN1						AN2						AN2						D1		D2		P1		P2		PG1		PG2	
	D1		D2		P1		P2		PG1		PG2		D1		D2		P1		P2		PG1		PG2							
	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F						
1																														
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
7																														
8																														
9																														
10																														
	59						58																							
	S						F																							

Keterangan :

S = Success

F = Fail

Hasil Uji Coba Sistem Deteksi pada sampel ayam tiren 3 dan 4

No .	AN3						AN4												D1		D2		P1		P2		PG1		PG2	
	D1		D2		P1		P2		PG1		PG2		D1		D2		P1		P2		PG1		PG2							
	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F						
1																														
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
7																														
8																														
9																														
10																														
	60						60																							
	S						F																							

Keterangan :

S = Success

F = Fail

Lampiran 7

Persentase Hasil Uji Coba Sistem Deteksi

1. Persentase mendeteksi daging ayam tiren

Keberhasilan :

$$SD = \frac{S}{N} \times 100\%$$

$$SD = \frac{231,000}{240,000} \times 100,000\%$$

$$SD = 96,250\%$$

Kegagalan :

$$FD = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$FD = \frac{9,000}{240,000} \times 100,000\%$$

$$FD = 3,750\%$$

2. Persentase mendeteksi daging ayam normal

Keberhasilan :

$$SD = \frac{S}{N} \times 100\%$$

$$SD = \frac{237,000}{240,000} \times 100,000\%$$

$$SD = 98,750\%$$

Kegagalan :

$$FD = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$FD = \frac{3,000}{240,000} \times 100,000\%$$

$$FD = 1,250\%$$

Lampiran 8

Listing Program untuk Akuisisi Data dan Sistem Deteksi

```
*****
This program was produced by the
CodeWizardAVR V2,05,0 Professional
Automatic Program Generator
© Copyright 1998-2010 Pavel Haiduc, HP InfoTech s.r.l,
http://www.hpinfotech.com
```

Project :
 Version :
 Date : 12/27/2012
 Author : NeVaDa
 Company :
 Comments:

```
Chip type      : ATmega8
Program type   : Application
AVR Core Clock frequency: 12,000000 MHz
Memory model   : Small
External RAM size : 0
Data Stack size : 256
*****
```

```
#include <mega8.h>
#include <stdio.h>
#include <delay.h>
#include <math.h>
// Alphanumeric LCD Module functions
#include <alcd.h>
#include <stdlib.h>
#define ADC_VREF_TYPE 0x00

// Read the AD conversion result
unsigned int read_adc(unsigned char adc_input)
{
ADMUX=adc_input | (ADC_VREF_TYPE & 0xff);
// Delay needed for the stabilization of the ADC input voltage
delay_us(10);
// Start the AD conversion
ADCSRA|=0x40;
// Wait for the AD conversion to complete
while ((ADCSRA & 0x10)==0);
ADCSRA|=0x10;
return ADCW;
}

unsigned int x(char j, char i)
{
  unsigned int a=0, temp;
  float r=0;
  unsigned char x;
  for (x=0; x<j; x++)
  {
    temp = read_adc(i);
    a = temp + a;
    delay_ms(10);
```

```

        }
        r = (float)a / (float)j;
        return floor(r);
    }

float data_adc,n,V,k,o,q,h,uy,uk,bbt,bat,bbn,ban,temp,mr,mt;
unsigned int b,p,c,m;
unsigned char lcd_buff[30],lcd_buffer[30];

void menu1()
{
lcd_gotoxy(2,0);
lcd_puts("ADC");
lcd_gotoxy(2,1);
lcd_puts("Tegangan");
}

void menu2()
{
lcd_gotoxy(2,0);
lcd_puts("Hambatan");
lcd_gotoxy(2,1);
lcd_puts("Crispy");
}

void menu3()
{
lcd_gotoxy(2,0);
lcd_puts("Fuzzy");
lcd_gotoxy(2,1);
lcd_puts("Crispy Cad");
}

void pilih1()
{
lcd_gotoxy(0,0);
lcd_puts(">");
}

void pilih2()
{
lcd_gotoxy(0,1);
lcd_puts(">");
}

void pindah()
{
switch (c){
case -1:
    c=5;
case 0:
    lcd_clear();
    menu1();
    pilih1();
    delay_ms (100);
    break;
case 1:
    lcd_clear();
    pilih2();
    menu1();
    delay_ms (100);
    break;
}
}

```

```

case 2:
    lcd_clear();
    menu2();
    pilih1();
    delay_ms (100);
    break;
case 3:
    lcd_clear();
    menu2();
    pilih2();
    delay_ms (100);
    break;
case 4:
    lcd_clear();
    menu3();
    pilih1();
    delay_ms (100);
    break;
case 5:
    lcd_clear();
    menu3();
    pilih2();
    delay_ms (100);
    break;
case 6:
    c=0;
}
}

void berenti()
{
if (PINB,0==0|PINB,1==0|PINB,2==0){
    lcd_clear();
    c=p;
    m=0;
}
}

void berenti1()
{
if (PINB,0==0|PINB,1==0){
    lcd_clear();
    c=p;
    m=0;
}
}

void tegangan()
{
    while (m!=0){
        lcd_clear();
        b=x(10,0);
        data_adc=b;
        n=data_adc/1023;
        V=n*5;
        sprintf(lcd_buff,"ADC =%u",b);
        lcd_gotoxy(0,1);
        lcd_putsf("Vadc=");
        lcd_gotoxy(16,1);
        lcd_putsf("V");
        ftoa(V,7,lcd_buffer);
        lcd_gotoxy(0,0);
    }
}

```

```

    lcd_puts(lcd_buff);
    lcd_gotoxy(5,1);
    lcd_puts(lcd_buffer);
    delay_ms(400);
    berenti();
}
}

void adc()
{
    while (m!=0){
        lcd_clear();
        b=x(10,0);
        uy=b;
        lcd_gotoxy(0,0);
        lcd_putsf("b10=");
        lcd_gotoxy(5,0);
        itoa(uy,lcd_buff);
        lcd_puts(lcd_buff);
        b=x(1,0);
        uk=b;
        lcd_gotoxy(0,1);
        lcd_putsf("b01=");
        lcd_gotoxy(5,1);
        itoa(uk,lcd_buffer);
        lcd_puts(lcd_buffer);
        berenti();
        delay_ms(250);
    }
}

void hamham()
{
    lcd_clear();
    b=x(10,0);
    data_adc=b;
    n=data_adc/1023;
    V=n*5;
    k=315100*5;
    o=k/V;
    q=76.5+315100;
    h=o-q;
    if (h<0){
        h=0;
    }
    lcd_gotoxy(0,1);
    lcd_putsf("R=");
    ftoa(h,7	lcd_buff);
    lcd_gotoxy(2,1);
    lcd_puts(lcd_buff);
    lcd_gotoxy(0,0);
    lcd_putsf("V=");
    ftoa(V,7	lcd_buffer);
    lcd_gotoxy(2,0);
    lcd_puts(lcd_buffer);
    delay_ms(400);
}

void hambatan()
{
    while (m!=0){
        hamham();
}

```

```

berenti();
delay_ms(250);
}
}

void fuzzy()
{
bbt=11085,968750;
bat=69486,156250;
bbn=67204,656250;
ban=123391,250000;
temp=h;

if(temp<=bbt){ mr=1;};
else if(temp>bbt&&temp<bat){ mr=(bat-temp)/(bat-bbt);};
else if(temp>=bat){ mr=0;};

if(temp<=bbn){ mt=0;};
else if(temp>bbn&&temp<ban){ mt=(temp-bbn)/(ban-bbn);};
else if(temp>=ban){ mt=1;};
}

void paha()
{
    while (m!=0){
hamham();
berenti1();
if (PINB,2==0){
if (h<67887,46875){
lcd_clear();
lcd_gotoxy(1,0);
lcd_puts("Peringatan!!!!");
lcd_gotoxy(2,1);
lcd_puts("Daging Tiren");
PORTB,3=1;
PORTB,4=0;
PORTC,5=0;
}
if (h>=67887,46875){
lcd_clear();
lcd_gotoxy(1,0);
lcd_puts("Daging No.rmal");
PORTB,3=0;
PORTB,4=1;
PORTC,5=1;
}
}
delay_ms(250);
PORTB,3=1;
PORTB,4=1;
PORTC,5=1;
}
}

void dada()
{
    while (m!=0){
hamham();
berenti1();
fuzzy();
if (PINB,2==0){
}
}
}

```

```

if (mr>mt){
lcd_clear();
lcd_gotoxy(1,0);
lcd_puts("Peringatan!!!");
lcd_gotoxy(2,1);
lcd_puts("Daging Tiren");
PORTB,3=1;
PORTB,4=0;
PORTC,5=0;
}
if (mt>mr){
lcd_clear();
lcd_gotoxy(1,0);
lcd_puts("Daging No.rmal");
PORTB,3=0;
PORTB,4=1;
PORTC,5=1;
}
}
delay_ms(250);
PORTB,3=1;
PORTB,4=1;
PORTC,5=1;
}
}

```

```

void sayap()
{
while (m!=0){
hamham();
berentil();
if (PINB,2==0){
if (h<67887,46875){
lcd_clear();
lcd_gotoxy(1,0);
lcd_puts("Peringatan!!!");
lcd_gotoxy(2,1);
lcd_puts("Daging Tiren");
PORTB,3=1;
PORTB,4=0;
PORTC,5=0;
}
if (h>=67887,46875){
lcd_clear();
lcd_gotoxy(1,0);
lcd_puts("Daging No.rmal");
PORTB,3=0;
PORTB,4=1;
PORTC,5=1;
}
}
delay_ms(250);
PORTB,3=1;
PORTB,4=1;
PORTC,5=1;
}
}

```

```

void klik()
{
switch (p){
case -1:

```

```

p=5;
case 0:
    adc();
    break;
case 1:
    tegangan();
    break;
case 2:
    hambatan();
    break;
case 3:
    paha();
    break;
case 4:
    dada();
    break;
case 5:
    sayap();
    break;
case 6:
    p=0;
}
}

void main(void)
{
// Declare your local variables here

// Input/Output Ports initialization
// Port B initialization
// Func7=In Func6=In Func5=In Func4=Out Func3=Out Func2=In Func1=In Func0=In
// State7=T State6=T State5=T State4=1 State3=1 State2=T State1=T State0=T
PORTB=0x18;
DDRB=0x18;

// Port C initialization
// Func6=In Func5=Out Func4=In Func3=In Func2=Out Func1=In Func0=In
// State6=T State5=1 State4=T State3=T State2=0 State1=T State0=T
PORTC=0x20;
DDRC=0x24;

// Port D initialization
// Func7=In Func6=In Func5=In Func4=In Func3=In Func2=In Func1=In Func0=In
// State7=T State6=T State5=T State4=T State3=T State2=T State1=T State0=T
PORTD=0x00;
DDRD=0x00;

// Timer/Counter 0 initialization
// Clock source: System Clock
// Clock value: Timer 0 Stopped
TCCR0=0x00;
TCNT0=0x00;

// Timer/Counter 1 initialization
// Clock source: System Clock
// Clock value: Timer1 Stopped
// Mode: Normal top=0xFFFF
// OC1A output: Discon,
// OC1B output: Discon,
// No.ise Canceler: Off
// Input Capture on Falling Edge
// Timer1 Overflow Interrupt: Off

```

```

// Input Capture Interrupt: Off
// Compare A Match Interrupt: Off
// Compare B Match Interrupt: Off
TCCR1A=0x00;
TCCR1B=0x00;
TCNT1H=0x00;
TCNT1L=0x00;
ICR1H=0x00;
ICR1L=0x00;
OCR1AH=0x00;
OCR1AL=0x00;
OCR1BH=0x00;
OCR1BL=0x00;

// Timer/Counter 2 initialization
// Clock source: System Clock
// Clock value: Timer2 Stopped
// Mode: No.rnmal top=0xFF
// OC2 output: Disconnected
ASSR=0x00;
TCCR2=0x00;
TCNT2=0x00;
OCR2=0x00;

// External Interrupt(s) initialization
// INT0: Off
// INT1: Off
MCUCR=0x00;

// Timer(s)/Counter(s) Interrupt(s) initialization
TIMSK=0x00;

// USART initialization
// USART disabled
UCSRB=0x00;

// Analog Comparator initialization
// Analog Comparator: Off
// Analog Comparator Input Capture by Timer/Counter 1: Off
ACSR=0x80;
SFIOR=0x00;

// ADC initialization
// ADC Clock frequency: 750,000 kHz
// ADC Voltage Reference: AREF pin
ADMUX=ADC_VREF_TYPE & 0xff;
ADCSRA=0x84;

// SPI initialization
// SPI disabled
SPCR=0x00;

// TWI initialization
// TWI disabled
TWCR=0x00;

// Alphanumeric LCD initialization
// Connections specified in the
// Project|Configure|C Compiler|Libraries|Alphanumeric LCD menu:
// RS - PORTD Bit 0
// RD - PORTD Bit 1
// EN - PORTD Bit 2

```

```
// D4 - PORTD Bit 4
// D5 - PORTD Bit 5
// D6 - PORTD Bit 6
// D7 - PORTD Bit 7
// Characters/line: 16
lcd_init(16);

while (1)
{
    pindah();

    if (PINB,0==0){
        lcd_clear();
        delay_ms(200);
        c=c-1;
        p=c;
        m=0;
        pindah();
    }

    if (PINB,1==0){
        lcd_clear();
        delay_ms(200);
        c=c+1;
        p=c;
        m=0;
        pindah();
    }

    if (PINB,2==0){
        lcd_clear();
        delay_ms(200);
        klik();
        m=m+1;
    }
}
```



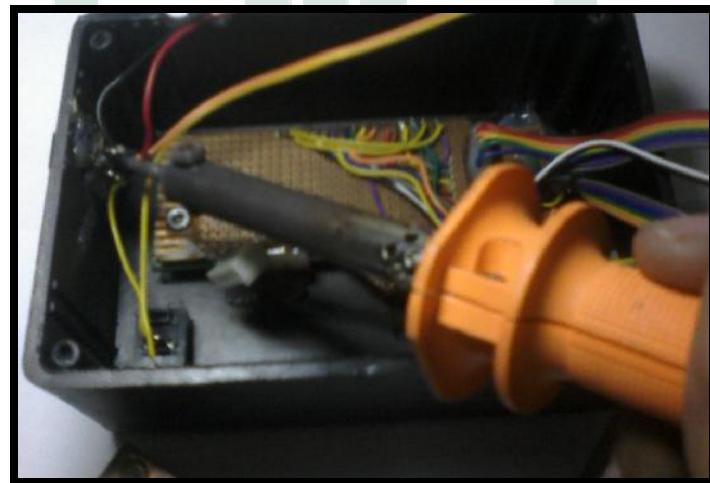
Lampiran 9

Proses Pembuatan Sistem

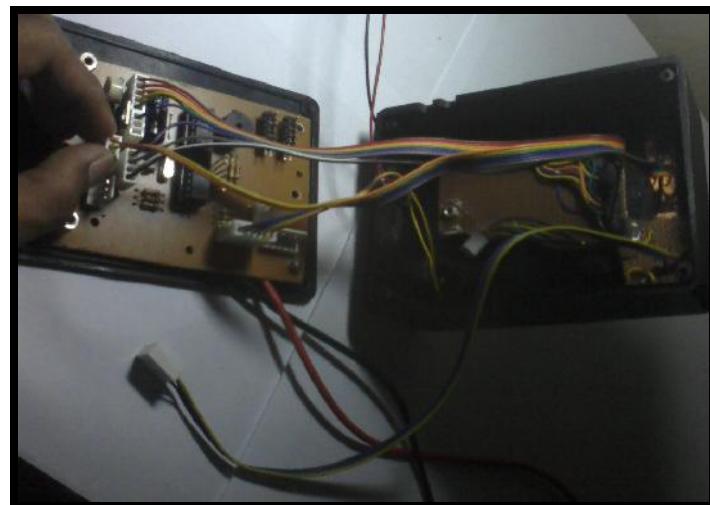
Pelarutan pcb



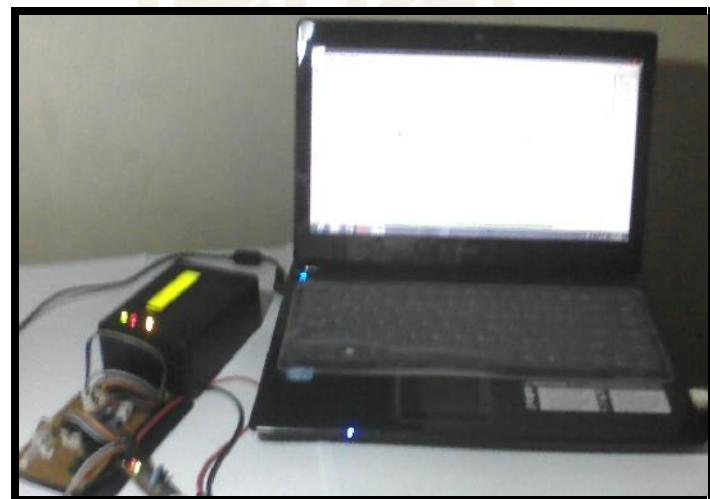
Penyolderan komponen



Pemasangan kabel untuk tombol dan LCD



Pemrograman mikrokontroler

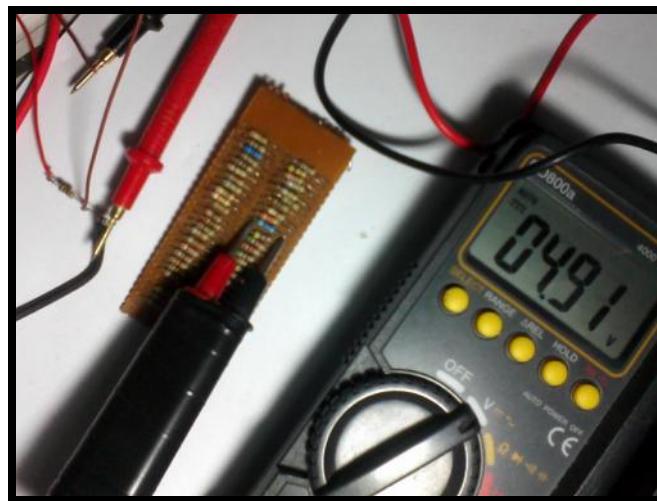


Lampiran 10

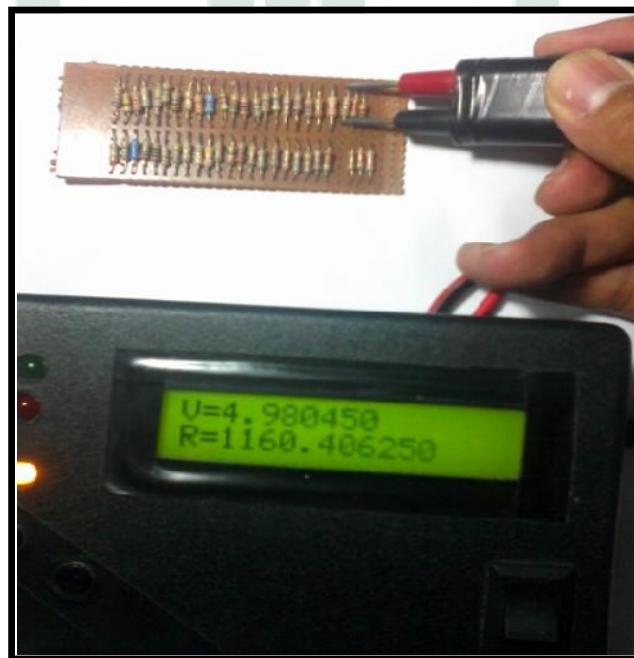
Karakterisasi Sensor, Pengujian Sistem Akuisisi Data,

Akuisisi data dan Pengujian Data

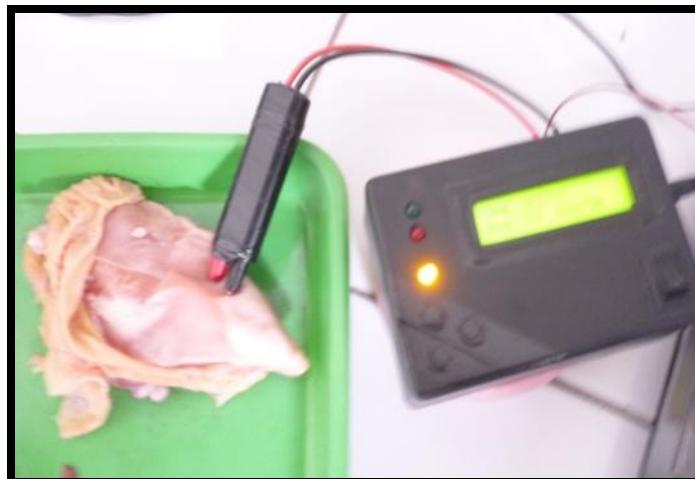
Pengambilan data untuk karakterisasi sensor



Pengambilan data untuk karakterisasi sistem akuisisi data



Akuisisi data



Pengujian sampel dilakukan dengan menekan
tombol *select* untuk mulai mendeteksi

